

MODUL METODOLOGI PENELITIAN



Disusun Oleh:
INDANAZULFA QURROTA A'YUN

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2021/2022

KATA PENGANTAR

Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, kepastian dimulai dengan rasa ragu-ragu. Penelitian merupakan usaha untuk menemukan dan membuktikan rasa ingin tahu. Jadi penelitian adalah upaya untuk mengembangkan ilmu melalui prosedur-prosedur dan menggunakan metode-metode tertentu yang dilakukan secara sistematis. Prosedur-prosedur sistematis itu menunjuk pada filsafat ilmu, sedangkan metode-metode tertentu yang sistematis menunjuk kepada metodologi.

Melakukan penelitian bukan hanya perlu mengetahui sejumlah pendekatan dan metode penelitian, namun juga perlu menguasai secara terampil teknik dan cara-cara meneliti. Teknik memahami, menemukan dan merumuskan masalah, mengumpulkan data di lapangan, mengolah, menganalisisnya dan seterusnya.

Dengan demikian, metode penelitian perlu dipelajari karena sebagai alat untuk mengembangkan penelitian dari rasa ingin tahu peneliti. Semoga dengan adanya modul ini dapat bermanfaat bagi perencana baik departemen-departemen dan instansi nondepartemen, maupun di perusahaan-perusahaan. Disadari bahwa modul ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan dan menghargai saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Yogyakarta, 30 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian-Pengertian	1
B. Jenis-Jenis Penelitian	2
BAB II RESEARCH METHODOLOGY ROOM.....	4
A. Scientific Research.....	4
B. The Hypothetico Deductive Method.....	5
C. Diagram Alur Penelitian	6
BAB III MENELUSUR MASALAH PENELITIAN.....	7
A. Sumber Masalah.....	7
B. Mencari Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah Yang Baik.....	9
D. Bentuk Masalah Penelitian	9
BAB IV LITERATURE REVIEW	10
A. Introduction.....	10
B. Searching For Literature	11
C. Evaluating The Literature	13
D. Documenting The Literature Review.....	14
BAB V DESAIN PENELITIAN	15
A. Pengantar.....	15
B. Desain Research.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	16
D. Elemen Desain Riset.....	17
BAB VI DATA & PENGUMPULANNYA	20
A. Pendahuluan.....	20
B. Jenis Data.....	20
C. Dimensi Waktu	20
D. Sumber Data.....	21
BAB VII ANALISI DATA.....	26

A. Analisis Data.....	26
B. Analisis Data Kuantitatif: Statistik	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian-Pengertian

1. *Research methodology* mempelajari berbagai metoda yang umumnya digunakan dalam penelitian. Metoda yang dimaksud adalah pengumpulan data, pengolahan, penulisan laporan dan presentasi laporan.
2. Penelitian (*Re –search*) yaitu mencari kembali dengan metodologi yang lebih baik.
3. Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang merupakan manifestasi atau perwujudan rasa ingin tahu manusia tentang suatu masalah /rangkaian masalah atau suatu kejadian/rangkaian kejadian secara keilmuan.
4. Sikap berfikir ilmiah
Hasil dari orang-orang yang berfikir ilmiah, adalah berfikir yang dilandasi 3 sikap berikut:
 - a. Skeptik, bila membuat pernyataan harus berlandaskan data.
 - b. Analitik, harus diawali dari yang paling penting atau yang paling relevan, sehingga identik dengan skala prioritas.
 - c. Kritis, betul-betul mengikuti logika/akal sehat.
5. Sifat-sifat peneliti ilmiah
 - a. Menjunjung tinggi objektivitas
 - b. Mampu menyesuaikan diri dalam arti luas
 - c. Terbuka bagi ide orang lain
6. Kriteria Ilmiah
 - a. *Understanding*: sejauh mana penelitian memberikan understanding bagi pembacanya.
 - b. *Predictive power*: hasil penelitian mempunyai daya prediksi tinggi.
7. Elemen penelitian
 - a. Masalah atau pertanyaan yang dicarikan penyelesaiannya/jawabannya.
 - b. Beberapa alternatif penyelesaian masalah/beberapa alternatif jawaban atas pertanyaan.
 - c. Pemilihan pemecahan yaang terbaik atau pemilihan jawaban yang terbaik berdasarkan data.

B. Jenis-Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian Berdasarkan Tujuan

- a. Murni: penelitian dilakukan untuk memahami masalah secara mendalam tanpa ingin menerapkan hasilnya.
- b. Terapan: penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

2. Jenis Penelitian Berdasarkan Metoda

a. Survey

Survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Survey dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Contoh: survey kecenderungan masyarakat dalam mengkonsumsi jenis minuman ringan.

- b. Penelitian Ex Post facto: penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi & kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kejadian tersebut. Contoh: penelitian sebab-sebab terjadinya penurunan produktivitas penjualan.

- c. Penelitian Eksperimen: penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Contoh: pengaruh coklat terhadap berat badan.

- d. Penelitian naturalistik: sering disebut penelitian kualitatif, metoda penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Contoh: penelitian untuk mengungkap makna sesaji terhadap keberhasilan bisnis.

- e. Penelitian kebijakan (*policy research*): proses penelitian yg dilakukan pada masalah sosial yang mendasar, shg temuannya bisa direkomendasikan kpd pembuatan kebijakan. Contoh: penelitian utk mendapatkan informasi utk menentukan sistem penggajian karyawan.

- f. *Action Research* (penelitian tindakan): penelitian yg bertujuan utk mengembangkan metoda kerja yang paling efisien. Contoh: penelitian utk memperbaiki prosedur & metoda kerja dlm pembuatan suatu jenis makanan yg diproduksi massal.

- g. Penelitian Evaluasi: penelitian yg membandingkan suatu kejadian, kegiatan & produk dengan standar & program yg telah ditetapkan. Contoh: penelitian utk mengevaluasi apakah produk sdh mencapai penjualan 90 % tercapai atau tidak.
 - h. Penelitian sejarah: penelitian dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Contoh: penelitian mengenai perkembangan perekonomian Indonesia antara tahun 1800-1900.
3. Jenis Penelitian Menurut Tingkat Eksplanasi
- a. Deskriptif: penelitian utk mengetahui bila variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Contoh: penelitian ttg bagaimana profil pedagang kaki lima di Malioboro.
 - b. Komparatif: penelitian yang bersifat membandingkan. Contoh: adakah perbedaan antara keuntungan BUMN dengan swasta.
 - c. Asosiatif/hubungan: penelitian yang bertujuan utk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yg paling tinggi dibanding dua penelitian di atas. Contoh: Pengaruh pajak terhadap konsumsi masyarakat.
4. Jenis Penelitian Menurut Analisis & Jenis Data
- a. Kuantitatif: penelitian dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
 - b. Kualitatif: penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.
 - c. Gabungan: penelitian dengan menggunakan data kuantitatif & kualitatif.

BAB II

RESEARCH METHODOLOGY ROOM

A. Scientific Research

Riset ilmiah merupakan proses sederhana untuk menemukan solusi dari suatu masalah setelah melalui *study* dan analisis dari faktor-faktor yang ada. Fokus pada penyelesaian masalah dan menggunakan metode logis, terorganisir, dan langkah demi langkah untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan yang valid dari masalah tersebut. Tidak didasarkan pada firasat, pengalaman & intuisi (meskipun ini mungkin berperan dalam pengambilan keputusan akhir), tapi bersifat *purposive* dan ajeg. Cenderung lebih objektif daripada subyektif, dan membantu pengambil keputusan untuk menyoroti faktor paling kritis di masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus sehingga dapat menghindari, meminimalkan, atau memecahkan masalah.

The Hallmarks of Scientific Research

1. Purposiveness

Memiliki fokus tujuan untuk apa penelitian dilakukan.

2. Rigor

Basis teoretis yang bagus dan desain metodologis yang baik menambah ketelitian pada penelitian. Rigor berkonotasi tentang kehati-hatian, ketelitian, dan tingkat ketelitian dalam penyelidikan penelitian.

3. Testability

Dapat diuji, sifat yang berlaku untuk hipotesis penelitian. Hipotesis sebagai pernyataan tentatif, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang akan ditemukan dalam data empiris. Hipotesis berasal dari teori, yang didasarkan pada kepercayaan logis peneliti dan (hasil) penelitian ilmiah sebelumnya.

4. Replicability

Hasil tes hipotesis harus didukung lagi dan lagi ketika jenis penelitian yang sama diulang dalam serupa keadaan.

5. Precision and confidence

a. *Precision*: mengacu pada kedekatan temuan dengan "kenyataan" berdasarkan sampel. Presisi mencerminkan tingkat keakuratan.

- b. *Confidence*: Keyakinan mengacu pada probabilitas bahwa estimasi kita benar, misal yakin bahwa 95% dari waktu hasil kita akan benar dan hanya ada 5% kemungkinan kita salah.

6. *Objectivity*

Kesimpulan yang ditarik melalui interpretasi hasil analisis data harus objektif. Harus didasarkan pada fakta-fakta dari temuan yang berasal dari data aktual, bukan subjektif atau emosional.

7. *Generalizability*

Ruang lingkup penerapan temuan penelitian dalam satu organisasi/masalah ke organisasi/masalah lainnya.

8. *Parsimony*

Kesederhanaan dalam menjelaskan fenomena atau masalah yang terjadi, dalam menghasilkan solusi untuk masalah, lebih disukai daripada kerangka kerja penelitian kompleks yang mempertimbangkan sejumlah faktor yang tidak dapat dikelola.

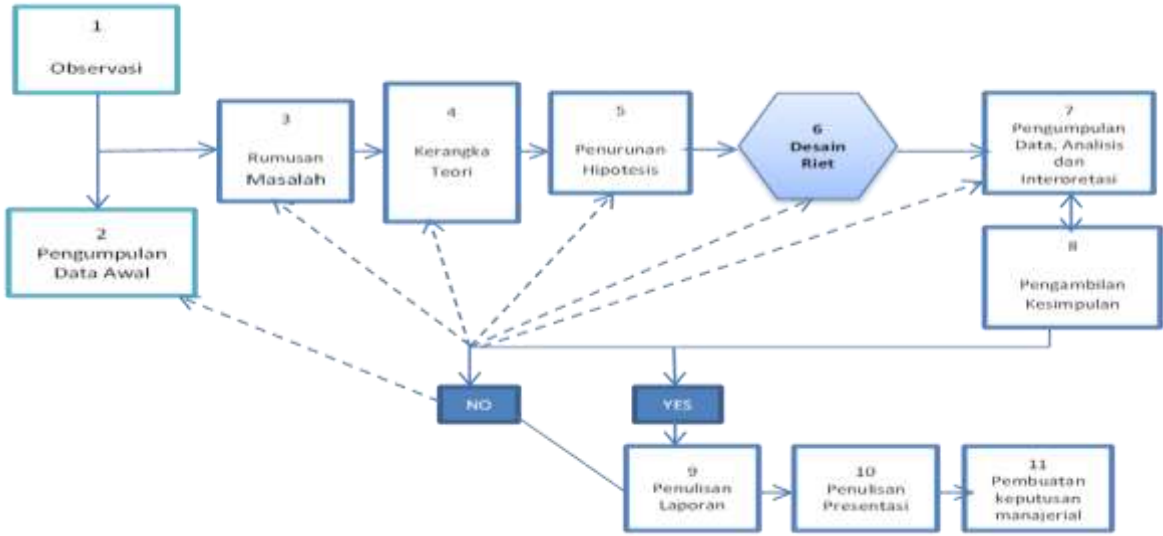
B. The Hypothetico Deductive Method

Penelitian ilmiah menggunakan metode langkah demi langkah, logis, terorganisir, dan kaku/ajeg (metode ilmiah) untuk menemukan solusi untuk masalah. Metode hipotesis-deduktif menyediakan pendekatan yang berguna dan sistematis untuk menghasilkan pengetahuan untuk memecahkan masalah dasar dan manajerial. Metode ini dipopulerkan oleh filsuf Austria Karl Popper.

Tujuh tahap proses *hypothetico-deductive method*:

- 1. Identifikasi area masalah yang luas.
 - 2. Definisikan pernyataan masalah.
 - 3. Kembangkan hipotesis.
 - 4. Tentukan pengukuran
 - 5. Pengumpulan data.
 - 6. Analisis data.
 - 7. Interpretasi data.
- } PROPOSAL
- } LAPORAN

C. Diagram Alur Penelitian



BAB III MENELUSUR MASALAH PENELITIAN

A. Sumber Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Beberapa yang dapat menjadi sumber masalah antara lain pengalaman dengan kenyataan, yang direncanakan dengan kenyataan, ada pengaduan, dan ada kompetisi.

No.	Author	Tujuan Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Akinloye <i>et al</i> (2016)	Mengkaji faktor penentu tiga Katagori kerawanan pangan di Atteridgeville dan Tembisa Kota Tshwane.	Dependen: Status ketahanan pangan Independen Pendapatan, Pendidikan kepala keluarga Status pekerjaan kepala keluarga Jumlah keluarga Gender kepala keluarga Usia_ Status pernikahan Lokasi Bantuan sosial Partisipasi anggota keluarga dalam angkatan kerja Akses terhadap makanan	Logit	Pendapatan, Pendidikan kepala keluarga. dan status pekerjaan kepala keluarga berpengaruh terhadap status ketahanan pangan. Jumlah keluarga, gender kepala keluarga, usia, status pernikahan. Lokasi, bantuan sosial, partisipasi anggota keluarga dalam angkatan kerja, akses terhadap makanan yang tidak berpengaruh terhadap status ketahanan pangan.berpen
2	Gemechu <i>et al</i> (2016)	Menguji penentu status ketahanan pangan di Hawi Guddina	Dependen: Status ketahanan pangan (Kalori) Independen Gender Usia kepala keluarga Status pendidikan Jumlah keluarga Rasio ketergantungan Kepemilikan ternak Jarak dari pasar terdekat Ukuran lahan Kepemilikan ternak Kepemilikan lembu Akses ke pekerjaan non pertanian Produksi pertanian tunai	Logit	Jumlah keluarga, kepemilikan ternak, jarak dari pasar terdekat, akses ke pekerjaan non pertanian, produksi pertanian tunai berpengaruh terhadap ketahanan pangan., sedangkan gender, usia kepala keluarga, status pendidikan, dan rasio ketergantungan tidak berpengaruh terhadap Status ketahanan pangan.

Penelitian Terdahulu

Research Gap

No.	Rincian	Peneliti	Pengaruh terhadap Ketahanan Pangan	
			Signifikan	Tidak signifikan
1	Pendidikan kepala keluarga	Akinloye <i>et al</i> (2016)	√	
		Gemechu <i>et al</i> (2016)	√	
2	Jumlah keluarga	Gemechu <i>et al</i> (2016)	√	

B. Mencari Masalah

1. Banyak membaca media konvensional dan online, buku teks, laporan & artikel di jurnal
2. Mendengar berita radio dan TV dan lainnya
3. Melakukan perjalanan/bepergian
4. Banyak berdiskusi dengan orang lain/ahli

C. Rumusan Masalah Yang Baik

1. *Feasible*. Masalah harus *feasible* dapat dicari jawabannya, dana, waktu & tenaga memenuhi.
2. Signifikan. Memberikan kontribusi bagi ilmu & pemecahan masalah.
3. Jelas. Semua orang persepsinya sama.
4. Etis. Tidak berkenaan etika, moral, nilai2 keyakinan & agama.

D. Bentuk Masalah Penelitian

1. Deskriptif, pertanyaan variabel mandiri.
2. Komparatif, bersifat membandingkan.
3. Asosiatif, bersifat membandingkan antara dua variabel atau lebih.

Contoh bentuk masalah penelitian kemiskinan:

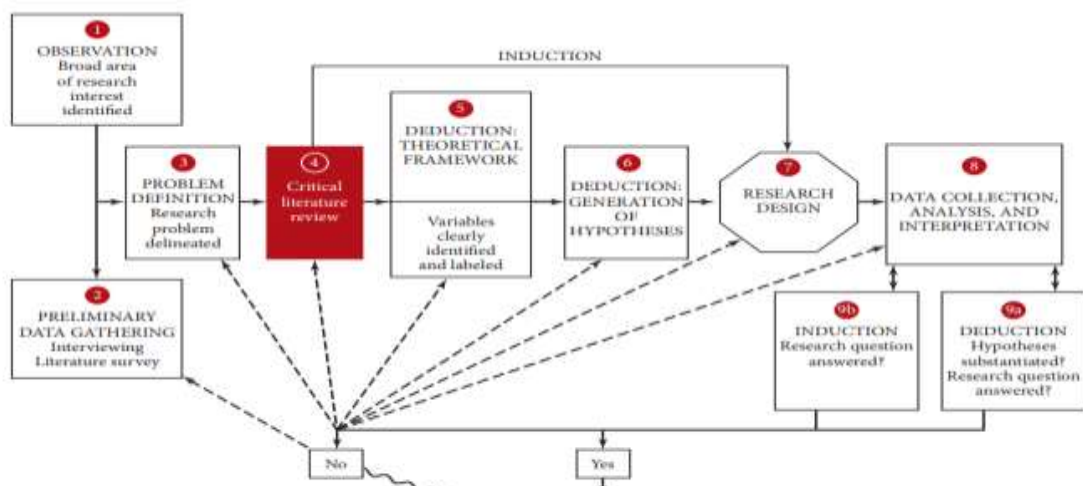
1. Deskriptif
Profil rumah tangga miskin:
 - a. Pendapatan
 - b. Status pernikahan
 - c. Pendidikan
 - d. Pekerjaan
 - e. Usia kepala keluarga
 - f. Jumlah tanggungan
 - g. Bantuan pemerintah yang diperoleh
2. Komparatif
 - a. Perbandingan kemiskinan kota vs desa
 - b. Komparasi kemiskinan sebelum dan sesudah bantuan
3. Asosiatif
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan
 - b. Pendidikan

- c. Status pernikahan
- d. Pekerjaan
- e. Jumlah tanggungan
- f. Bantuan pemerintah
- g. Uopah/pendapatan

BAB IV LITERATURE REVIEW

A. Introduction

Diagram Proses Penelitian



Tinjauan literatur adalah “Pemilihan dokumen yang tersedia (baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan) pada topik, yang berisi informasi, ide, data dan bukti yang ditulis dari sudut pandang tertentu untuk memenuhi tujuan tertentu atau mengekspresikan pandangan tertentu tentang sifat topik dan bagaimana itu akan diselidiki, dan evaluasi yang efektif dari dokumen-dokumen ini sehubungan dengan penelitian yang diusulkan” (Hart, 1998, p. 13).

Secara umum, tinjauan literatur memastikan bahwa:

1. Upaya penelitian diposisikan relatif terhadap pengetahuan yang ada dan dibangun di atas pengetahuan ini.
2. Melihat masalah dari sudut tertentu; itu membentuk pemikiran Anda dan memicu wawasan.
3. Tidak menghadapi risiko “*re-inventing the wheel*”, yaitu, usaha yang sia-sia untuk mencoba menemukan kembali sesuatu yang sudah diketahui.
4. Memperkenalkan terminologi yang relevan dan mendefinisikan istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan Anda. Ini adalah penting karena istilah yang sama mungkin memiliki arti yang berbeda, tergantung pada konteksnya.
5. Memperoleh wawasan berguna tentang metode penelitian yang telah digunakan orang lain untuk memberikan jawaban yang serupa dengan pertanyaan penelitian. Pengetahuan tentang metode penelitian yang digunakan oleh orang lain memungkinkan Anda untuk meniru riset yang sudah ada, yang akan membantu menghubungkan temuan penelitian dengan temuan orang lain.
6. Upaya penelitian dapat dikontekstualisasikan dalam debat akademik yang lebih luas. Dengan kata lain, itu memungkinkan dikaitkan dengan temuan orang lain.

B. Searching for Literature

1. *How To Approach The Literatur Review*
 - a. *Data Source*

- b. *Searching for literature*
 - c. *Evaluating the literature*
 - d. *Documenting the literature review*
 - e. *Ethical issues*
2. Sumber Data
- a. *Textbooks*
 - 1) Cakupan luas
 - 2) Lebih menyeluruh dibanding jurnal
 - 3) Kurang mutakhir da jurnal
 - 4) Titik awal yang baik
 - b. *Journals*
 - 1) Informassi penting terkini
 - 2) Ditinjau sejawat
 - 3) Gambaan peneltian di suatu area
 - 4) Deskripsi tentang penelitan
 - c. *Theses*
 - 1) Memberikan tinjauan yang mendalam
 - 2) Struktur hampir sama dengan jurnal
 - d. *Conference proceedings*
 - 1) Penelitian terbaru
 - 2) Belum tentu dipublikasin di jurnal
 - 3) Perlu menilai kualitas
 - e. *Unpublished manuscripts*
 - 1) Naskah diterima untuk publikasi tetapi masih "dalam pers,,"
 - 2) Data dari studi yang tidak dipublikasikan, surat
 - 3) Naskah dalam persiapan,
 - 4) komunikasi pribadi (termasuk email).
 - f. *Reports*
 - 1) Pemerintah
 - 2) Perusahaan
 - 3) Lembaga-lembaga.
 - g. *Newspapers*
 - 1) Informasi terkini
 - h. *The Internet*

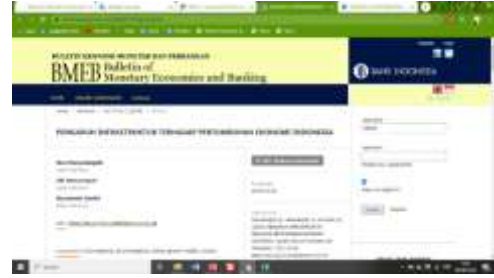
- 1) Informasi sangat besar
- 2) Perlu memilih kualitas yang baik
- 3) *Google scholar*
- 4) PNRI

3. Searching Literatur

a. Jurnal elektronik.



b. Database teks lengkap



Data base: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

<https://www.perpusnas.go.id/>



- c. Database bibliografi.
- d. Database abstrak.

C. Evaluating the Literature

1. Relevan. Cari yang relevan: abstrak, pengantar artikel, tujuan penelitian.
2. Referensi. Tinjauan literatur yang baik menyertakan referensi untuk studi utama di lapangan. Artikel dan buku-buku yang sering dikutip oleh orang lain harus

dimasukkan dalam tinjauan literatur Anda, bahkan jika artikel dan buku-buku itu ditulis 30 atau bahkan 40 tahun yang lalu.

3. Terkini. Literatur paling baru.

Beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Apakah pertanyaan utama penelitian atau pernyataan masalah disajikan dengan cara yang jelas dan analitis?
2. Apakah relevansi pertanyaan penelitian dibuat transparan?
3. Apakah penelitian ini dibangun berdasarkan penelitian sebelumnya?
4. Apakah penelitian akan memberikan kontribusi ke lapangan/praktis?
5. Apakah ada teori yang memandu penelitian?
6. Apakah teori yang dijelaskan itu relevan dan dijelaskan dengan cara yang dapat dipahami, terstruktur, dan meyakinkan?
7. Apakah metode yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dengan jelas (deskripsi metode)?
8. Apakah pilihan metode tertentu dimotivasi dengan cara yang meyakinkan (justifikasi metode)?
9. Apakah sampel sesuai?
10. Apakah desain penelitian dan / atau kuesioner sesuai untuk penelitian ini?
11. Apakah ukuran variabel valid dan dapat diandalkan?
12. Sudahkah penulis menggunakan teknik kuantitatif dan / atau kualitatif yang sesuai?
13. Apakah kesimpulan dihasilkan dari temuan penelitian?
14. Apakah kesimpulannya memberikan jawaban yang jelas untuk pertanyaan penelitian utama?
15. Sudahkah penulis mempertimbangkan keterbatasan penelitian?
16. Sudahkah penulis menyajikan batasan dalam artikel?

D. Documenting the Literature Review

Mendokumentasikan tinjauan pustaka adalah penting untuk meyakinkan pembaca bahwa peneliti memiliki pengetahuan tentang bidang masalah dan telah melakukan pendahuluan pekerjaan rumah yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dokumentasi dapat membantu untuk memperkenalkan subjek penelitian, mengidentifikasi pernyataan masalah, dan membangun penelitian sebelumnya untuk

menawarkan dasar dari langkah-langkah selanjutnya dari kerangka teori dan pengembangan hipotesis.

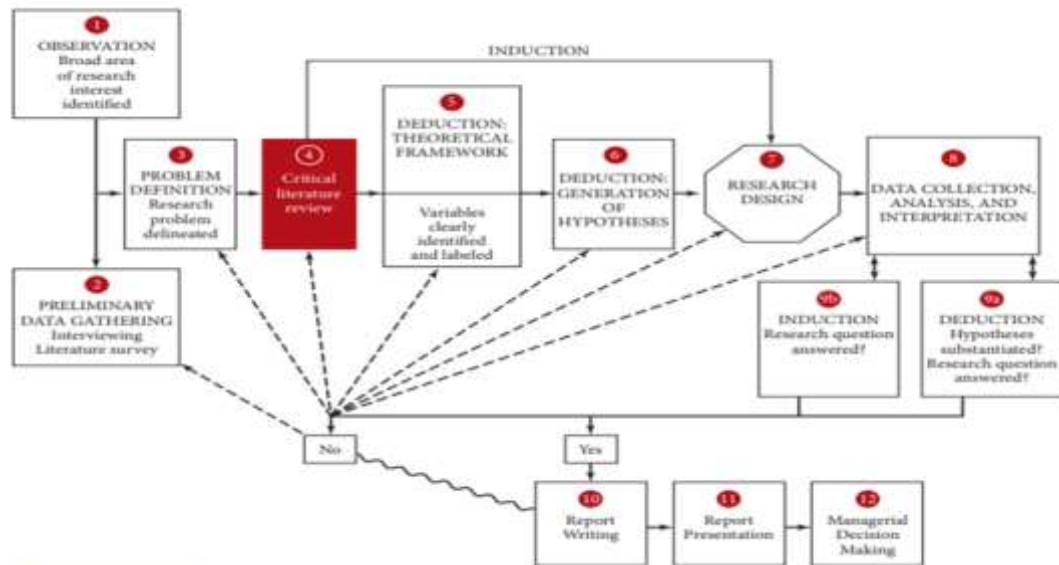
Contoh documenting the literature review:

Beberapa studi menunjukkan nelayan telah melakukan berbagai strategi coping antara lain berupa strategi struktural, ekonomi, sosial dan budaya (Lailiyah, Juhadi, & Tjahyono, 2018; Setiawan, 2016). Strategi lainnya meliputi nafkah ganda (Wibowo & Satria, 2015; Widodo, 2011; Akbar & Huda, 2017), melibatkan keluarga (Widodo, 2011); Prihatin, 2017), strategi sosial memanfaatkan ikatan kekerabatan (Widodo, 2011), menjalin hubungan baik dengan pemilik perahu motor atau pemberi modal awal sebelum melaut, menghemat pengeluaran terutama ketika datangnya masa paceklik (Prihatin, 2017) dan migrasi (Widodo, 2011).

BAB V DESAIN PENELITIAN

A. Pengantar

Diagram Proses Penelitian



B. Desain Research

Desain penelitian adalah cetak biru atau rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Elemen desain penelitian:

1. Strategi penelitian
2. Tingkat campur tangan peneliti
3. Setting penelitian
4. Unit analisis
5. Dimensi waktu

C. Pertanyaan Penelitian

1. Penelitian eksplorasi
 - a. Tidak banyak yang diketahui tentang fenomena tertentu;
 - b. Hasil penelitian yang ada tidak jelas atau terbatas;
 - c. Topiknya sangat kompleks;
 - d. Tidak ada cukup teori yang tersedia
2. Deskriptif
 - a. Tujuan: untuk mendapatkan data yang menggambarkan topik yang menarik.
 - b. Deskriptif penelitian bersifat kuantitatif atau kualitatif.
3. Penelitian kausal vs Korelasional
 - a. Penelitian Kausal

Penelitian kausal menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah, menggambarkan satu atau lebih faktor yang menyebabkan masalah dan tujuan untuk dapat.

b. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional menunjukkan hubungan antar variabel untuk menggambarkan populasi, peristiwa, atau kondisi tertentu. Tidak menunjukkan variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel lain.

D. Elemen Desain Riset

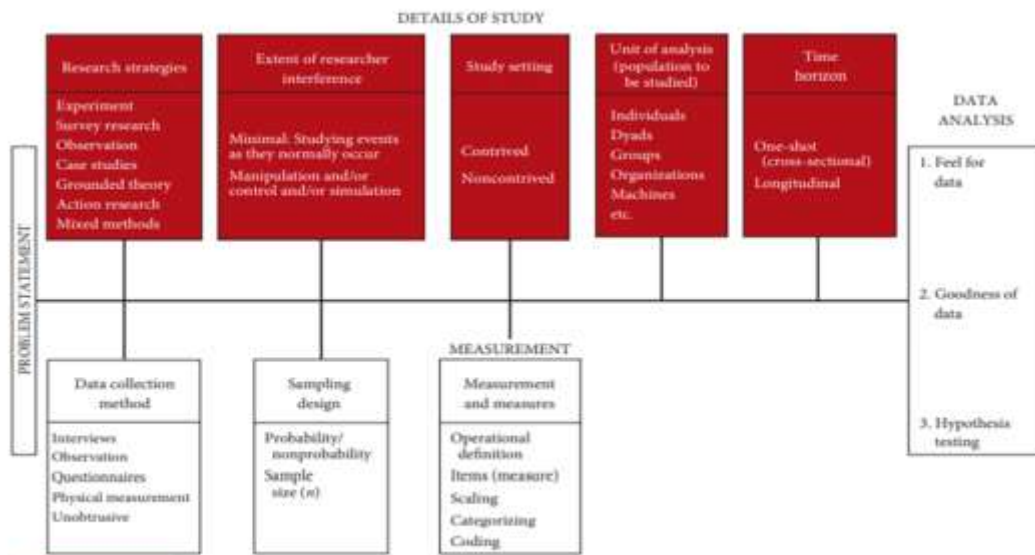


FIGURE 6.1
The research design

1. Strategi Penelitian

a. Eksperimen

Eksperimen biasanya dikaitkan dengan penelitian *hypothetico-deductive approach*/pendekatan deduktif hipotetis. Tujuan dari suatu eksperimen adalah untuk mempelajari hubungan sebab akibat antar variabel. Desain eksperimental untuk menjawab pertanyaan penelitian eksploratif dan deskriptif. Peneliti memanipulasi variabel independen untuk mempelajari efek manipulasi ini pada variabel dependen. Misal: sistem reward terhadap produktivitas

b. Survei

Sistem untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang untuk menggambarkan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan

perilaku (Fink, 2003 dalam Sekaran,2016). Pada tahap ini pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Survei biasanya digunakan dalam penelitian eksplorasi dan deskriptif untuk mengumpulkan data tentang orang, peristiwa, atau situasi. Pertanyaan-pertanyaan instrumen survei mencakup (1) kuesioner yang dikelola sendiri yang diisi oleh responden sendiri, baik di atas kertas atau melalui komputer. (2) Wawancara dan observasi terstruktur.

c. Etnografi

Etnografi adalah strategi penelitian yang berakar pada antropologi. “Mengamati, mencatat, dan terlibat dalam kehidupan sehari-hari dari budaya lain [. . .] dan kemudian menulis mengenai budaya dengan menekankan pada detail deskriptif” (Markus & Fischer, 1986, hlm. 18 dalam Sekaran, 2016). Etnografi bertujuan untuk menghasilkan memahami budaya dan perilaku kelompok sosial dari “sudut pandang orang dalam.” Metoda pengumpulan data bisa melalui partisipan, wawancara, kuisisioner.

d. Studi kasus

e. *Grounded Theory*

- 1) Seperangkat prosedur sistematis untuk mengembangkan teori yang diturunkan secara induktif dari data (Strauss & Corbin, 1990).
- 2) Alat penting dari grounded theory adalah sampling teoretis, pengkodean, dan perbandingan konstan.
- 3) Sampling teoretis adalah “proses pengumpulan data untuk menghasilkan teori dimana analisis bersama-sama mengumpulkan, kode, dan menganalisis data dan memutuskan data apa yang akan dikumpulkan selanjutnya dan di mana menemukannya, untuk dikembangkan teorinya saat ia muncul” (Glaser & Strauss, 1967, hlm. 45). Dalam perbandingan konstan Anda membandingkan data (misalnya, wawancara) ke data lain (misalnya, wawancara lain). Setelah sebuah teori muncul dari proses ini, Anda bandingkan data baru dengan teori Anda. Jika ada ketidakcocokan antara data (wawancara), atau antara data dan teori, maka kategori dan teori harus dimodifikasi sampai kategori dan teori Anda sesuai dengan data.

f. *Research action*/Penelitian Tindakan

- 1) Penelitian tindakan terkadang dilakukan oleh konsultan yang ingin memulai proses perubahan dalam organisasi.
- 2) Tujuan mempengaruhi perubahan yang direncanakan.

- 3) Dimulai dengan masalah yang sudah diidentifikasi, dan mengumpulkan data yang relevan untuk memberikan tentatif solusi masalah.
 - 4) Penelitian tindakan adalah proyek yang terus berkembang dengan interaksi di antara masalah, solusi, efek atau konsekuensi, dan solusi baru.
2. Tingkat campur tangan peneliti
 - a. Intervensi Minimal
Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan sebenarnya dengan intervensi minimum dari peneliti.
 - b. Intervensi moderat
Campur tangan moderat, untuk studi kausal peneliti melakukan intervensi dalam penelitian.
 3. Setting penelitian
 - a. *Noncontrived setting*
Setting alamiah biasanya dalam penelitian eksploratori and *descriptif* (korelasional).
 - b. *Contrived setting*
Setting kondisi artifisial, biasanya dalam studi kausal
 4. Unit analisis
 - a. Individu.
 - b. Dyads/pasangan
 - c. Kelompok.
 - d. Industri
 - e. Negara

Tingkat agregasi data yang dikumpulkan selama analisis data.
 5. Dimensi waktu
 - a. *Cross Section*
Pengumpulan data hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Studi semacam itu disebut studi one-shot atau cross-sectional.
 - b. *Longitudinal*
Data pada dikumpulkan pada dua titik atau lebih waktunya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB VI

DATA & PENGUMPULANNYA

A. Pendahuluan

Definisi data: Sekumpulan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan (bisnis); semua hasil pengukuran yang telah dicatat.

B. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

- a. Data kuantitati: data yang diukur dalam skala numerik (angka)
- b. Data interval: data yang diukur dengan jarak diantara dua titik variabel suhu badan (30°C , 34°C).
- c. Data rasio: data yang diukur dengan suatu proporsi. Misal: pendapatan nasional, penduduk miskin.

2. Data Kualitatif

- a. Data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.
- b. Data nominal: data yang dinyatakan dlm bentuk katagori, dengan posisi data sederajat. (pria dan wanita).
- c. Data ordinal: data yang dinyatakan dalam bentuk katagori, namun posisi data tidak sederajat. Misal pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi).

C. Dimensi Waktu

1. Data menurut dimensi waktu

- a. Data runtut waktu (*time series*): data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.
- b. Data silang tempat (*cross section*): data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu.
- c. Data pooling/panel data: kombinasi antara data runtut waktu dengan data silang tempat.

2. Horison Waktu

a. *Cross Section*

Pengumpulan data hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Studi semacam itu disebut studi one-shot atau cross-sectional.

b. *Longitudinal*

Data dikumpulkan pada dua titik atau lebih waktunya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

D. Sumber Data

1. Data menurut sumber

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metoda pengumpulan data original.

b. Data sekunder

Data sekunder: data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data

Alasan penggunaan data sekunder:

- 1) Efektivitas biaya
- 2) Penghematan waktu

Penggunaan data sekunder:

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Penjelasan masalah
- 3) Formulasi alternatif yang layak
- 4) Penyelesaian permasalahan penelitian

2. Pencarian Data Sekunder

Metoda Pencarian Data Sekunder

a. Data internal: data sekunder yang sudah ada di dalam perusahaan

b. Data eksternal: data sekunder yang berasal dari berbagai institusi di luar perusahaan.

Sumber data eksternal

1) Petunjuk penelitian

2) Bibliografi: **bibliografi**/*bib·li·o·gra·fi/* *n* daftar buku atau karangan yang merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan atau daftar tentang suatu subjek ilmu; daftar pustaka (KBBI, <https://kbbi.web.id/bibliografi>)

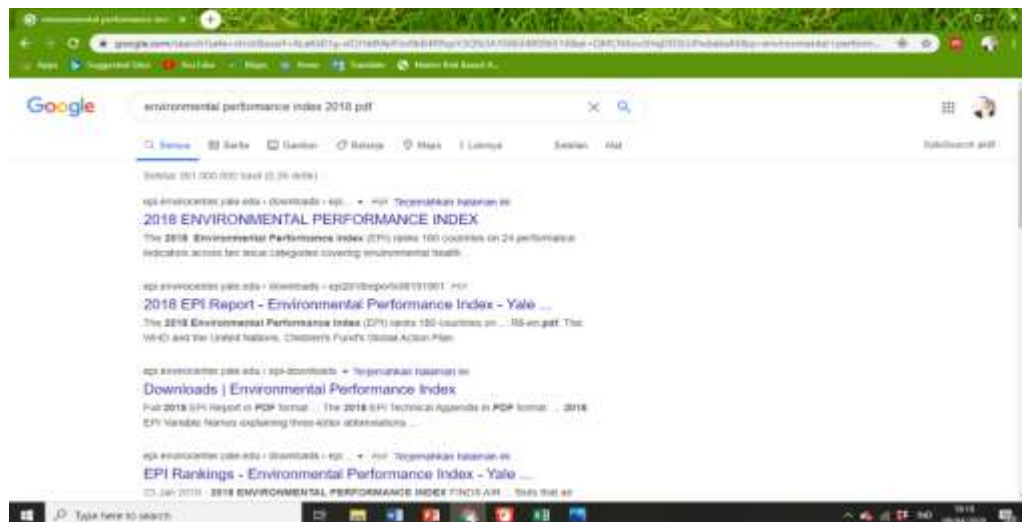
3) Ensiklopedi: **ensiklopedia**/*en·sik·lo·pe·dia/* */énsiklopédia/* *n* buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu (KBBI, <https://kbbi.web.id/ensiklopedia>)

- 4) Indeks: **indeks/in•deks/ /indéks/ n** 1 daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan; (KBBI, <https://kbbi.web.id/indeks>)

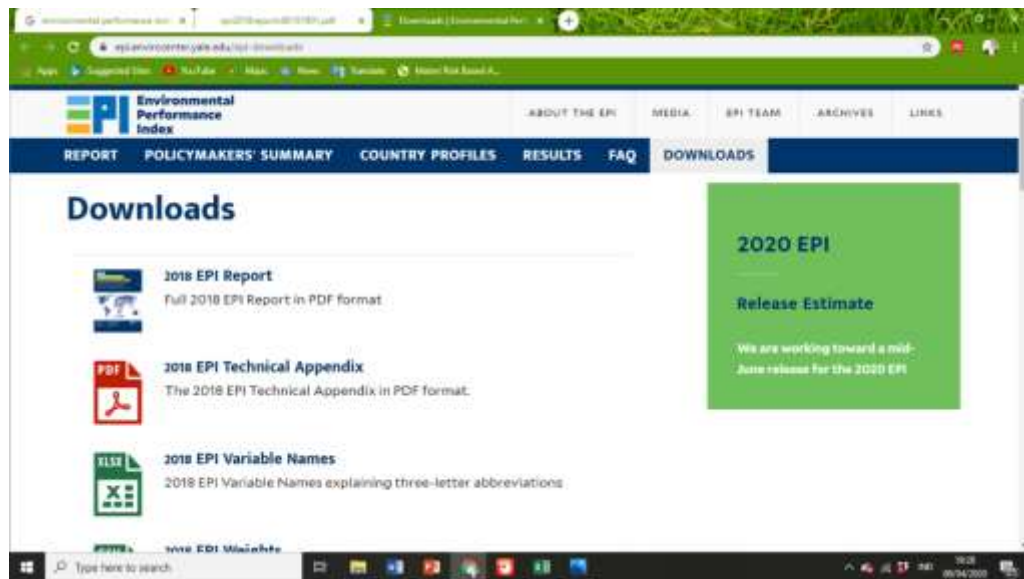
Sumber-sumber *statistic*:

- 1) BPS: <https://www.bps.go.id/>
- 2) Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>
- 3) Kemetrian lingkungan hidup:
https://www.menlhk.go.id/site/single_post/2516/indeks-kualitas-lingkungan-hidup-2018
- 4) Asian Development Bank: <https://www.adb.org/publications/key-indicators-asia-and-pacific-2019>
- 5) Global Competitiveness Index:
https://tcdata360.worldbank.org/indicators/gci?country=BRA&indicator=631&viz=line_chart&years=2007,2017
- 6) Environmental Performance Index:
<https://epi.yale.edu/downloads/epi2018reportv06191901.pdf>

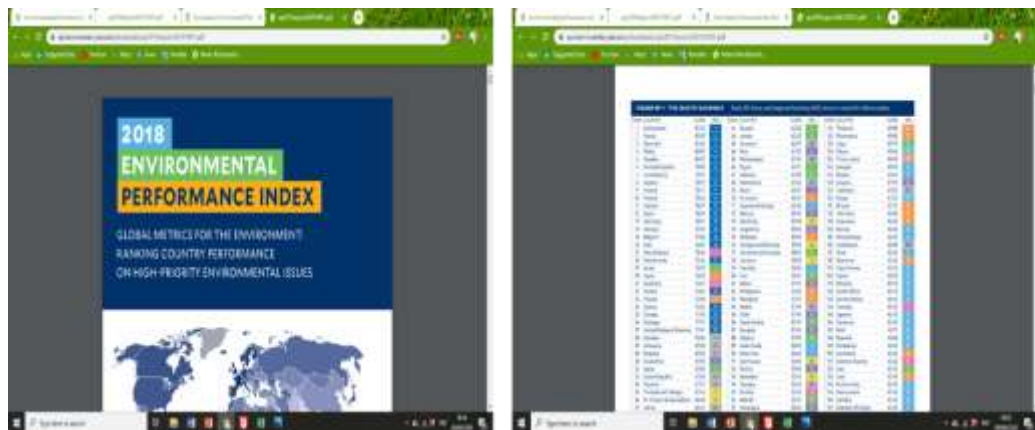
Tahapan mencari data



Contoh hasil penelusuran



Hasil penelusuran data kualitas lingkungan



3. Pengumpulan Data Primer

Apabila data sekunder belum mencukupi kebutuhan informasi, maka Pengumpulan Data Primer (PDP) merupakan pilihan yang tidak dapat ditawar.

Metoda pengumpulan:

- a. PDP pasif: observasi karakter dengan menggunakan alat. Misal: google form
- b. PDP aktif: menanyai responden, baik secara personal atau tidak

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

- 1) Wawancara Personal (*Personal Interviewing*): peneliti mewawancarai responden secara langsung (tatap muka)

- 2) Wawancara Telepon (*Telephone Interviewing*): Komunikasi antara pewawancara (peneliti) dan responden dengan menggunakan telepon.
- 3) Wawancara Lewat Komputer (*Computer Interviewing*): metode PDP yang menggunakan proses secara elektronik atau komputer.

Wawancara Terstruktur vs Wawancara Tak Terstruktur

- 1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*): wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis, bahkan alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*): wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian (daftar pertanyaan), kecuali pedoman wawancara (*interview guide*) berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan. Pengumpulan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Pertanyaan kuesioner:

- 1) Tertutup
- 2) Terbuka

Isi kuisisioner:

- 1) Kondisi responden /fakta yang melekat
- 2) Pendapat
- 3) Persepsi

Tips mengungkapkan pertanyaan:

- 1) Gunakan kata yang mudah
- 2) Spesifik
- 3) Etis
- 4) Data mudah diingat

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*Observation*) merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung obyek (elemen) yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan.

Jenis Observasi:

- 1) Berdasarkan pengumpulan data:

- a) Observasi Partisipan (participant Observation)
 - b) Observasi Non partisipan (non participant observation)
- 2) Berdasarkan instrumen yang digunakan:
- a) Observasi Terstruktur
 - b) Observasi Tidak Terstruktur

BAB VII ANALISI DATA

A. Analisis Data

Langkah-langkah menganalisis data:

1. Mengelompokkan data
 - a. Variabel
 - b. Responden
2. Tabulasi data
3. Menyajikan data
 - a. Tabel
 - b. Grafik
4. Melakukan perhitungan
 - a. Menjawab rumusan masalah
 - b. Menguji hipotesis

B. Analisis Data Kuantitatif: Statistik

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data atau menggambarkan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Macam statistik deskriptif yakni tabel, pie chart, grafik, modus, mean, median, standar deviasi prosentase, desil, presentil.

Tabel & Statistik Deskriptif

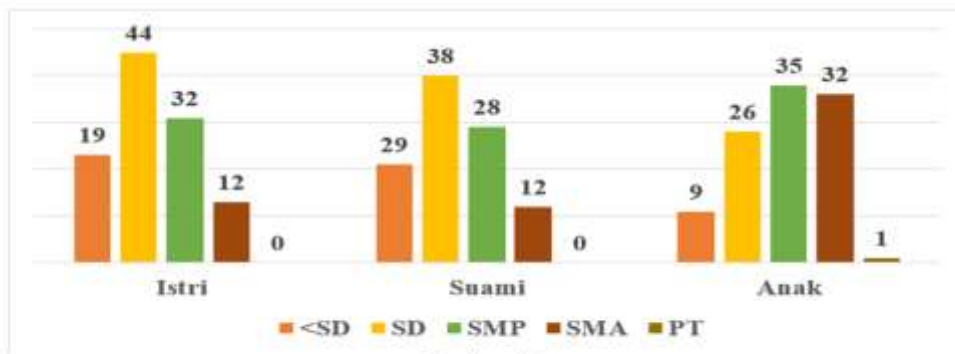
Tabel 4.4

Statistik Deskriptif *Coping Strategies Index* Menurut Kecamatan dan Perubahan Iklim

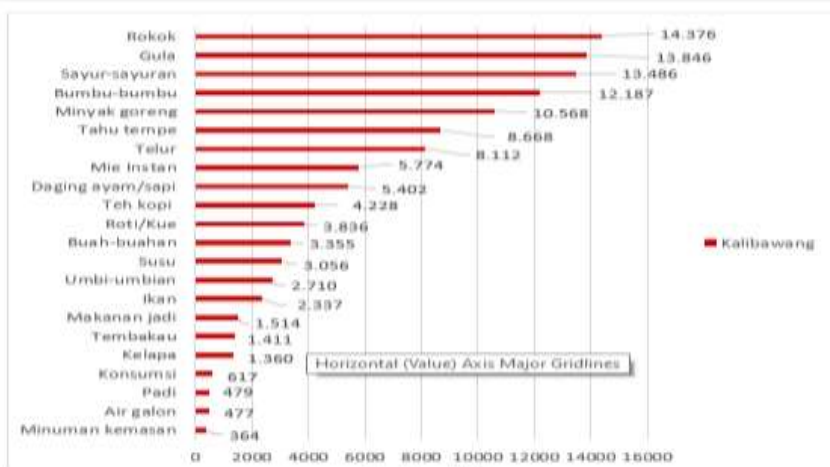
Statistik Deskriptif	Kecamatan Kalibawang		Kecamatan Saptosari	
	<i>El Niño</i>	<i>La Niña</i>	<i>El Niño</i>	<i>La Niña</i>
Rata-rata	55,2	55,2	50,8	56,2
Minimal	1,9	1,7	1,1	1,7
Maksimal	162,6	159,0	130,8	158,3

Sumber: Data Primer Tahun 2015 dan 2016

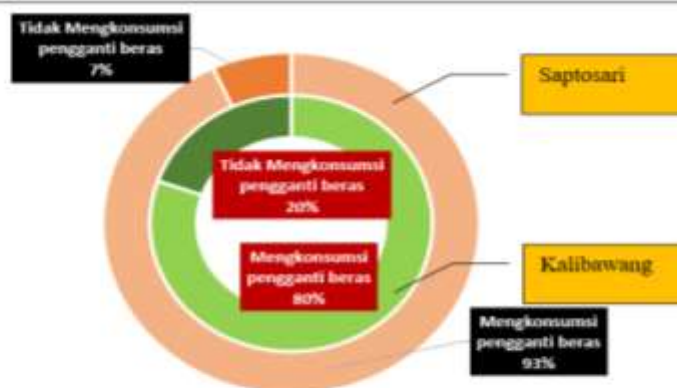
Histogram



Gambar 4.5
Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir di Kecamatan Kalibawang

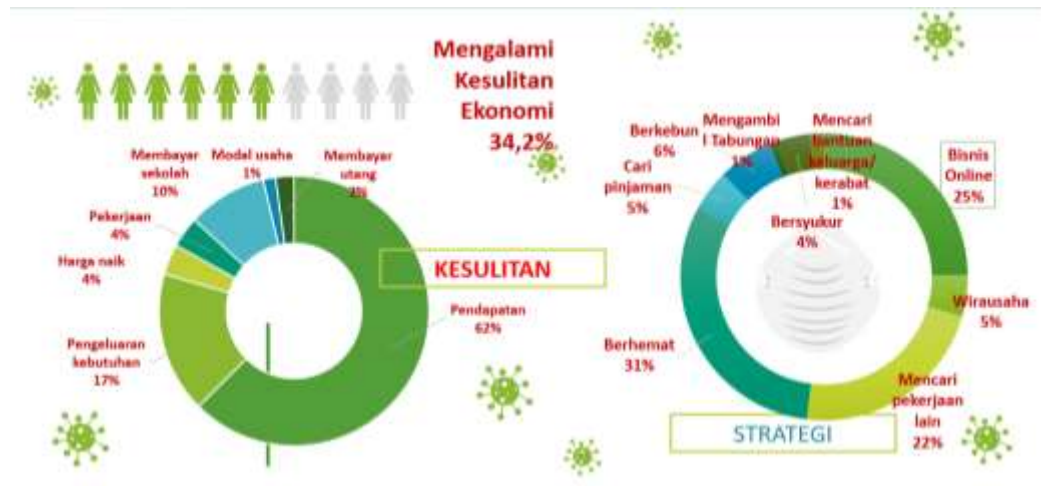


Gambar 4.13
Komponen Rata-rata Pengeluaran Pangan di Kecamatan Kalibawang (Rupiah)



Gambar 4.21
Distribusi RTSM Berdasarkan Konsumsi Pengganti Beras dan Kecamatan

Pie Chart



Survey Rumah Tangga Saat Pandemi: Ekonomi

2. Statistik Induktif

- Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.
- Cocok jika populasinya jelas.
- Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random. Bersifat probabilitas ada peluang kesalahan (1%, 5%, 10%) dan kebenaran/kepercayaan (99%, 95%, 90%)
- Signifikansi: kemampuan untuk digeneralisasi dengan kesalahan tertentu.
- Hubungan signifikan: hubungan yang dapat digeneralisasi
- Perbedaan signifikan: perbedaan yang dapat digeneralisasi

3. Statistik Parametrik dan Non Parametrik

- Parametrik
 - Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji populasi melalui data sampel
 - Asumsi: data normal, homogen, dalam regresi harus linier.
- Non Parametrik
 - Tidak menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi.
 - Asumsi: tidak menuntut terpenuhinya normalitas data (bebas distribusi)
 - Parametrik lebih powerful dibandingkan non parametrik

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan alat analisis yang digunakan

Macam data:

- a. Nominal
- b. Ordinal
- c. Interval
- d. Rasio

Bentuk hipotesis:

- a. Deskriptif
- b. Komparatif
- c. Asosiatif

4.

Skala	Karakteristik Dasar	Contoh	Statistik Inferensial
Nominal	Angka mengidentifikasi dan mengklasifikasi objek	Jumlah pegawai, tipe pegawai, klasifikasi jenis kelamin	Chi Square
Ordinal	Angka menunjukkan posisi relatif obyek tetapi bukan ukuran / besaran perbedaan antara obyek	Kepuasan kerja, sikap karyawan terhadap uang, motivasi kerja	Korelasi Berjenjang Spearman ANOVA
Interval	Perbedaan antara objek dapat dibandingkan, angka 0 bersifat arbitrer	IQ, tingkat mangkir, produktivitas	Korelasi Product Moment Pearson, Uji t, ANOVA, Regresi, Analisa Faktor
Rasio	Terdapat angka 0 absolut, rasio nilai skala dapat dihitung	Umur, penghasilan, gaji,	Koefesien Variasi

Kuantitatif

- 1) Data kuantitatif: data yang diukur dalam skala numerik (angka)
- 2) Data interval: data yang diukur dengan jarak diantara dua titik variabel suhu badan (300C, 340C).
- 3) Data rasio: data yang diukur dengan suatu proporsi. Misal: pendapatan nasional, penduduk miskin

b. Data Kualitatif

- 1) Data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik
- 2) Data nominal: data yang dinyatakan dlm bentuk katagori, dengan posisi data sederajat. (pria dan wanita)
- 3) Data ordinal: data yang dinyatakan dalam bentuk katagori, namun posisi data tidak sederajat. Misal pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi).

5. Jenis Hipotesis

- a. Deskriptif: penelitian utk mengetahui bila variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.
- b. Komparatif: penelitian yang bersifat membandingkan.
- c. Asosiatif/hubungan: penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yg paling tinggi dibanding dua penelitian di atas.

Contoh:

Rumusan Masalah	Bentuk hipotesis	Hipotesis	Data	Statistik untuk uji hipotesis
Berapakah rata-rata waktu penggunaan gadget oleh milenial di Kota X	Deskriptif	Rata-rata waktu penggunaan gadget oleh milenial di Kota X paling tinggi 8 jam	Rasio	Univariate t-test
Adakah perbedaan rata-rata pendapatan antara ojol dan opang	Komparatif	Terdapat perbedaan pendapatan pendapatan antara ojol dan opang	Rasio	Univariate t test independen
Adakah perbedaan pendapatan nelayan sebelum dan setelah mendapat bantuan kapal	Komparatif	Terdapat perbedaan pendapatan pendapatan sebelum dan setelah mendapat bantuan kapal	Rasio	Univariate t test dependen
Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi	Asosiatif	Terdapat pengaruh positif jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi	Rasio	Multivariat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Regresi sederhana jika satu variabel independen ▪ Regersi berganda jika lebih dari satu variabel independen
Bagaimana pengaruh lama skeolah ibu terhadap status ketahanan pangan rumah tangga di lahan kering	Asosiatif	Terdapat pengaruh lama skeolah ibu terhadap status ketahanan pangan rumah tangga di lahan kering	Nominal	Multivariat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Regresi Logit (2 katagori) ▪ Multinomial logit (jika >2 katagori) ▪ Ordinal logit (jika data ordinal > 2 katagori)

6. Ekonometrika

Definisi: ilmu ekonometrika sebagai cabang ilmu yang mengaplikasikan metoda-metoda statistik dalam ilmu ekonomi. Dalam pengertian yang lebih luas. Ilmu ekonometrika adalah ilmu yang berhubungan dengan (Ramanathan :1996):

- a. Mengestimasi hubungan-hubungan ekonomi
- b. Mencocokkan teori ekonomi dengan dunia nyata & untuk menguji hipotesis yang meliputi perilaku-perilaku ekonomi
- c. Meramalkan perilaku dari variabel-variabel ekonomi

7. Metodologi Ekonometrika

Penaksiran/estimasi parameter-parameter dari model. Ada 3 kriteria yang diperlukan untuk memutuskan apakah hasil terhadap parameter sudah bermakna secara teoritis dan mempunyai arti secara statistik, yaitu

- a. kriteria a priori ekonomi menguji kebermaknaan secara teoritis, dengan membandingkan tanda hipotesis dengan tanda koefisien hasil estimasi.

$$C = a + b_1Y + b_2LP$$

$$C = 325.000 - 0,6 Y + 0,2LP$$

t hit (2,567) (-3,124) (2,1056)*

Variabel	Hipotesis	Hasil	Keterangan
Y (pendapatan)	+	-	TLUA
LP (lama pendidikan)	+	+	LUA

LUA: Lulus Uji Apriori Ekonomi

TLUA: Tidak Lulus Uji Apriori ekonomi

8. Langkah-langkah Pembentukan Model

Model: penyederhanaan dari realitas ekonomi

Langkah-langkah pembentukan:

- a. Memilah variabel dunia nyata yang akan digunakan: variabel ekonomi dan variabel non ekonomi
- b. Menentukan variabel endogen (variabel dependen) dan variabel eksogen (variabel independen)

- c. Membuat model teoritis berdasarkan teori yang sesuai dan menjadi dasar pemilihan model. (teori mikro dan makro)
 - d. Jika data cross section → membentuk model
 - e. Jika data time series → model dinamis
 - f. Data cross section dan time series → model data panel
9. Anggapan dalam Model Ekonomi
- a. Rasionalitas: pelaku ekonomi diasumsikan mampu mendapatkan dan mempergunakan semua informasi yang tersedia & berusaha memaksimalkan manfaat & meminimumkan biaya dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhannya.
 - b. Ceteris paribus: variabel yang mengalami perubahan hanyalah variabel – variabel yang secara tegas dipilih, sedang variabel lain tetap.
 - c. Penyederhanaan: substraksi yang dibuat dengan hanya menggunakan variabel-variabel tertentu, agar permasalahan menjadi lebih mudah dianalisis dan difahami.